ANALISIS PENGARUH KAMPUNG INGGRIS TERHADAP KESEMPATAN KERJA DI DESA TULUNGREJO, KECAMATAN PARE, KABUPATEN KEDIRI

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :
Yustika Febriana Rachmandani
135020401111048

JURUSAN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2017

THE INFLUENCE OF "KAMPUNG INGGRIS" ON JOB OPPORTUNITY IN TULUNGREJO VILLAGE, PARE, KEDIRI

SCIENTIFIC JOURNAL

By :
Yustika Febriana Rachmandani
135020401111048

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the Attainment of the Degree of *Bachelor of Economics*

DEPARTMENT OF ECONOMICS
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
UNIVERSITY OF BRAWIJAYA
MALANG
2017

LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul :

ANALISIS PENGARUH KAMPUNG INGGRIS TERHADAP KESEMPATAN KERJA DI DESA TULUNGREJO, KECAMATAN PARE, KABUPATEN KEDIRI

Yang disusun oleh :

Nama	Yustika Febriana Rachmandani
NIM	135020401111048
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis
Jurusan	S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai ***persyaratan ujian skripsi*** yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Mei 2017.

Malang, 15 Juni 2017

Dosen Pembimbing,

Ajeng Wahyu Pusptasari, SE., MA.

2013048 60521 2 001

ANALISIS PENGARUH KAMPUNG INGGRIS TERHADAP KESEMPATAN KERJA DI DESA TULUNGREJO, KECAMATAN PARE, KABUPATEN KEDIRI

Yustika Febriana Rachmandani
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya
yustikafebriana95@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari adanya Kampung Inggris terhadap kesempatan kerja yang terdapat di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Data yang digunakan adalah data time series dari kesempatan kerja, lembaga kursus, pelajar kursus, serta sektor usaha formal dan informal dari tahun 1977-2016. Dalam tinjaun penelitian diperoleh hipotesis bahwa Kampung Inggris berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil uji yang didapat bahwa keberadaan Kampung Inggris dengan adanya tiga indikator antara lain lembaga kursus, pelajar kursus, serta sektor usaha formal dan informal memiliki pengaruh yang positif terhadap kesempatan kerja di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

Kata Kunci: *Kampung Inggris, Kesempatan Kerja, Lembaga Kursus, Pelajar Kursus, Sektor Usaha Formal dan Informal*

Abstract

This research aimed to analyze the effect of Kampung Inggris on work opportunities in Tulungrejo Village, Pare District, Kediri Regency. The data used are time series data of work opportunities, course institutions, course students, and the formal and informal business sector from 1977-2016. In the study, we get hypothesis that Kampung Inggris has positive effect on work opportunities in Tulungrejo Village, Pare District, Kediri Regency. The research method used a quantitative approach. Based on test results that the existence of Kampung England with three indicators such as course institutions, course students, and formal and informal business sector have a positive effect on work opportunities in Tulungrejo Village, Pare District, Kediri Regency.

Keyword: *Kampung Inggris, Work Opportunities, Course institutions, Course students, Formal and Informal Business Sector*

A. PENDAHULUAN

Ketenagakerjaan merupakan permasalahan utama di Indonesia dikarenakan banyaknya pengangguran.Hal ini disebabkan oleh tidak seimbangnya pertumbuhan angkatan kerja dan lapangan kerja.Masalah pengangguran juga dialami oleh tiap provinsi di Indonesia, salah satunya adalah Provinsi Jawa Timur.Dimana pengangguran yang paling banyak terjadi di Jawa Timur adalah jenis pengangguran terbuka.Hal tersebut dikarenakan ketidakseimbangan antara *supply* dan *demand* tenaga kerja akibat pertambahan angkatan kerja dan masih rendahnya kualitas SDM terutama untuk mengisi lowongan kerja sektor formal (Muhdar, 2015).Sehingga diperlukan adanya perluasan lapangan kerja dalam sektor informal, dimana sektor informal dapat diandalkan untuk menyerap tenaga kerja (Sunartono, 2008).Kampung Inggris merupakan salah satu sektor informal yang mampu menciptakan peluang usaha baru (Wicaksono, 2016).

Kampung Inggris merupakan sebutan untuk Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri karena kemampuannya dalam mengembangkan kursus bahasa Inggris (Anitasari, 2012).Kampung Inggris Pare dirintis sejak Tahun 1977 oleh pioner Kampung Inggris Pare yaitu Mr. Kalend Osen.Pada awalnya, perekonomian masyarakatnya bersifat agraris.Setelah terbentuknya Kampung Inggris Pare, berkembang Sistem Ekonomi Kalendisme.Sistem ekonomi kalendisme merupakan sistem ekonomi yang saling berbagi, dimana satu rumah warga dijadikan tempat lembaga kursus, rumah warga sekitarnya dijadikan fasilitas pendukungnya seperti rumah

kost, warung, rumah makan, *cafe*, warnet, rental kendaraan, jasa *laundry* dan fasilitas jasa lainnya (Wicaksono, 2016).

Perkembangan ekonomi di Kampung Inggris Pare sangat dipengaruhi oleh keberadaan lembaga kursus bahasa.Lembaga-lembaga kursus bahasa ini menjadi generator munculnya kegiatan ekonomi kreatif maupun peluang usaha baru bagi warga Kampung Inggris Pare.Dari tahun ke tahun jumlah lembaga kursus di Kampung Inggris Pare terus meningkat diiringi dengan meningkatnya jumlah pelajar kursus Kampung Inggris tiap tahunnya (Hidayat et al, 2011).Keberadaan Kampung Inggris menjadikan pola kehidupan masyarakat Desa Tulungrejo berangsur-angsur mengalami perubahan dengan ditandai semakin banyak berdirinya lapangan pekerjaan.Lapangan kerja yang didirikan dapat berupa lapangan kerja sektor formal dan sektor informal.(Anitasari, 2012).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang sesuai dan patut dilakukan kajian mendalam untuk memecahkan permasalahan yang ada yaitu "Bagaimana pengaruh adanya Kampung Inggris terhadap kesempatan kerja di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri?"

B. KERANGKA TEORITIS

Teori Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja mengandung pengertian lapangan kerja yang ada dari suatu kegiatan ekonomi (produksi).Kesempatan kerja termasuk lapangan kerja yang belum diduduki dan masih lowong. Dengan kata lain kesempatan kerja menunjukkan banyaknya orang yang dapat ditampung bekerja pada instansi atau pekerjaan. Kesempatan kerja ini menampung semua tenaga kerja yang tersedia, apabila lapangan kerja yang tersedia mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang tersedia (Simamora, 2016).

Menurut Elvandry dalam Manuaba & Kartika (2016), Model kesempatan kerja dapat dijelaskan dari dua sudut pandang, yaitu dari teori klasik dan teori Keynes. Dalam pandangan klasik, perekonomian tidak akan kekurangan permintaan *agregat*, yang berarti segala barang yang diproduksikan akan dapat dijual, "*supply creates its own demand"* jadi setiap barang dan jasa yang diproduksikan selalu ada yang membutuhkannya (Say, 1803). Atas dasar tersebut jumlah produksi sebagai dasar untuk menentukan kesempatan kerja. Fungsi produksi yaitu suatu fungsi yang menggambarkan hubungan antara jumlah produksi yang akan dihasilkan dengan jumlah faktor produksi yang digunakan dalam suatu proses produksi.

"The annual labour of every nation is the fund which originally supplies it with all the necessaries and conveniencies of life which it annually consumes, and which consist always either in the immediate produce of that labour, or in what is purchased with that produce from other nations. According, therefore, as this produce, or what is purchased with it, bears a greater or smaller proportion to the number of those who are to consume it, the nation will be better or worse supplied with all the necessaries and conveniencies for which it has occasion" (Smith, 1776).

Menurut Smith (1776), pada pasar output barang dan jasa tidak mungkin akan kekurangan produksi atau kelebihan produksi dalam jangka waktu lama, sehingga selalu terjadi pasar bersih *(clearing market)* atau pasar dalam kondisi keseimbangan atau ekuilibrium. Jika pada suatu waktu terjadi kelebihan atau kekurangan produksi, maka mekanisme pasar akan secara otomatis mendorong kembali perekonomian tersebut pada kondisi dimana tingkat produksi total masyarakat (penawaran agregat) akan memenuhi permintaan total masyarakat secara tepat *(full employment level of activity).* Pendapat ini dilandasi adanya kepercayaan di kalangan kaum klasik bahwa di dunia nyata ini:

a. Berlaku hukum Say *(Say's Law)* yang mengatakan bahwa "setiap barang dan jasa yang diproduksikan selalu ada yang membutuhkannya" *(supply creates its own demand),* dan

b. Harga-harga dari hampir semua barang-barang dan jasa-jasa adalah fleksibel, yaitu dapat dengan mudah berubah (naik atau turun) sesuai dengan daya tarik-menarik antara permintaan dan penawaran.

Sedangkan kesempatan kerja menurut John Maynard Keynesberbeda dengan pandangan klasik. *"Theory of the subject, upon which I was brought up and which dominates the economic thought, both practical and theoretical, of the governing and academic classes of this generation, as it has for a hundred years past. I shall argue that the postulates of the classical theory are applicable to a special case only and not to the general case, the situation which it assumes being a limiting point of the possible positions of equilibrium. Moreover, the characteristics of the special case assumed by the classical theory happen not to be those of the economic society in which we actually live, with the result that its teaching is misleading and disastrous if we attempt to apply it to the facts of experience"(Keynes, 1936).*

Menurut Keynes, kegiatan perekonomian tergantung pada segi permintaan, yaitu tergantung kepada perbelanjaan atau pengeluaran agregat yang dilakukan perekonomian pada suatu waktu tertentu. Diartikan dengan pengeluaran agregat adalah pengeluaran yang dilakukan untuk membeli barang dan jasa yang dihasilkan oleh sesuatu perekonomian dalam suatu periode tertentu, dan hanya bisa diukur untuk suatu tahun tertentu(Tandiawan et al, 2012).

Semakin besar perbelanjaan agregat (permintaan agregat) yang dilakukan dalam perekonomian, semakin tinggi tingkat kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja yang dicapai. Permintaan agregat yang wujudnya tidak selalu mencapai tingkat permintaan yang diperlukan untuk mencapai tingkat kesempatan kerja penuh. Oleh sebab itu, pengangguran akan selalu berlaku. Untuk mengatasinya, pemerintah perlu memengaruhi permintaan agregat, yang dilakukan dengan menjalankan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.

Model kesempatan kerja yang terjadi di daerah Kampung Inggris cenderung merujuk pada model kesempatan kerja menurut teori klasik.Hal ini dikarenakan pada teori klasik jumlah produksi merupakan dasar untuk menentukan kesempatan kerja. Semakin banyak jumlah produksi atau output barang dan jasa yang dihasilkan, maka akan semakin meningkatkan kesempatan kerja. Menurut hasil dari penelitian sebelumnya, keberadaan Kampung Inggris mampu meningkatkan hasil produksi masyarakat Desa Tulungrejo yang disebabkan dari adanya peningkatan jumlah lembaga kursus dengan disertai peningkatan jumlah pelajar kursus.

Semakin banyak konsumen, maka permintaan akan barang dan jasa akan semakin meningkat pula. Semakin banyaknya permintaan akan barang dan jasa tersebut mendorong masyarakat Desa Tulungrejo untuk meningkatkan hasil produksinya yaitu barang atau jasa. Upaya peningkatan hasil produksi tersebut akan menyebabkan ekspansi usaha atau penciptaan usaha baru yang nantinya akan mampu berdampak pada penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak sehingga terjadi peningkatan kesempatan kerja.

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan untuk menjawab permasalahan adalah dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.Ruang lingkup pembahasan dan kegiatan penelitian ini dilakukan di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri karena fokus peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh dari keberadaan Kampung Inggris terhadap kesempatandi Desa Tulungrejo tersebut. Penelitian ini menggunakan data *time series*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data *time series* (data deretan waktu) dari kesempatan kerja, lembaga kursus Kampung Inggris, pelajar kursus Kampung Inggris, serta sektor usaha formal dan informal di Desa Tulungrejo dari awal didirikannya Kampung Inggris yakni pada tahun 1977 hingga tahun 2016.Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis program *Econometric Views* (*Eviews*). Setelah dilakukan pengolahan data, selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan sistem persamaan model analisis linier berganda *(multiple regression analysis)*yang diolah melalui

program *Eviews*. Model ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya.Teknik ini mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian. Adapun formula persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y=a+\beta_1X_1+\beta_2X_2+\beta_3X_3+e$$

Keterangan :
Y = Tingkat Kesempatan Kerja
a = Konstanta
β = Koefisien Regresi Parsial
X1 = Jumlah Lembaga Kursus
X2 = Jumlah Pelajar Kursus
X3 = Jumlah Usaha Sektor Formal dan Informal
E = Error (Kesalahan Penganggu)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi dalam penelitian ini mengunakan program Eviews. Uji regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dari hasil regresi berganda akan diketahui besarnya koefisien masing-masing variabel, yang kemudian akan dilihat adanya hubungan dari variabel-variabel bebas, baik secara parsial terpisah maupun bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk melakukan uji atas hipotesa, maka dilakukan dengan cara Uji F, Uji T, dan Uji $R^{2.}$. Hasil uji analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: KESEMPATAN_KERJA__Y_
Method: Least Squares
Date: 05/03/17 Time: 15:35
Sample: 1977 2016
Included observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LEMBAGA_KURSUS__X1	0.001956	0.000116	16.85173	0.0000
PELAJAR_KURSUS__X2	1.93E-07	6.78E-08	2.853389	0.0071
USAHA_FORMAL_INFORMAL _X3	0.000233	1.89E-05	12.32886	0.0000
C	0.347666	0.004137	84.04483	0.0000

R-squared	0.999583	Mean dependent var	0.629277
Adjusted R-squared	0.999548	S.D. dependent var	0.151703
S.E. of regression	0.003224	Akaike info criterion	-8.541929
Sum squared resid	0.000374	Schwarz criterion	-8.373041
Log likelihood	174.8386	Hannan-Quinn criter.	-8.480865
F-statistic	28776.69	Durbin-Watson stat	0.380053
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Diolah Eviews, 2017

Berdasarkan interpretasi hasil uji regresi di atas dapat terlihat seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen yakni lembaga kursus, pelajar kursus, serta sektor usaha formal dan informal terhadap variabel dependen yaitu kesempatan kerja. Ketiga variabel independen (X1, X2, dan X3) memiliki hubungan atau pengaruh yang positif terhadap kesempatan

kerja (Y), artinya ketika jumlah lembaga kursus, jumlah pelajar kursus, serta jumlah usaha formal dan informal mengalami kenaikan maka kesempatan kerja juga akan meningkat.

Uji F (Uji Simultan)

Pada regresi linier berganda, yang diharapkan adalah hipotesis Ha diterima, hipotesis Ha diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari α yaitu 5% atau 0.05.

Tabel 2 : Hasil Uji F

Variabel Bebas	Variabel Terikat	F hitung	Signifikansi
Lembaga Kursus (X1) Pelajar Kursus (X2) Usaha Formal Informal (X3)	Kesempatan Kerja (Y)	28776.69	0.000000

Sumber : Data Diolah Eviews, 2017

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh antara seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.Hasil uji analisis regresi linier berganda pada tabel 2menunjukkan bahwa model regresi untuk pengujian secara bersama-sama antara ketiga variabel bebas bisa dikatakan cukup baik untuk memprediksi pengaruh terhadap variabel terikat yakni kesempatan kerja dengan nilai signifikansi *Prob (F-statistic)* sebesar 0.000000 yang kurang dari 0.05 (5%). Sehingga H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa variabel independen antara lain lembaga kursus, pelajar kursus, serta usaha formal dan informal secara bersama-sama atau secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu kesempatan kerja di Desa Tulungrejo.

Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara masing-masing antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa α (0,05) > probabilitas, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H0 = Variabel bebas secara parsial atau individu tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Ha = Variabel bebas secara parsial atau individu berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Nilai probabilitas masing-masing variabel dari hasil regresi yang telah diolah yang dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel3 : Hasil Uji T

Variabel	Probabilitas	Keterangan
Lembaga Kursus (X1)	0.0000	Signifikan
Pelajar Kursus (X2)	0.0071	Signifikan
Usaha Formal Informal (X3)	0.0000	Signifikan

Sumber : Data Diolah Eviews, 2017

Dari tabel mengenai hasil uji T di atas dapat diketahui nilai probabilitas dari tiap variabel bebas dan penjelasannya yaitu :

1. Variabel Lembaga Kursus (X1)
   Dari hasil uji t antara variabel lembaga kursus dan kesempatan kerja menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari 0.05 (0.0000 < 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah lembaga kursus berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja.

2. Variabel Pelajar Kursus (X2)
   Dari hasil uji t antara variabel pelajar kursus dan kesempatan kerja menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0071 yang artinya kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah pelajar kursusberpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja.

3. Variabel Sektor Usaha Formal dan Informal (X3)
   Dari hasil uji t antara variabel usaha formal dan informal dengan kesempatan kerja menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0000 yang berarti lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah sektor usaha formal dan informal berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja.

Uji R^2

Untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen, digunakan nilai koefisien *Adjusted R-Squared* yang didapat dari output regresi. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4 : Hasil Uji R^2

Variabel Bebas	Variabel Terikat	*Adjusted* R^2
Lembaga Kursus (X1) Pelajar Kursus (X2) Usaha Formal Informal (X3)	Kesempatan Kerja (Y)	0.999548

Sumber : Data Diolah Eviews, 2017

Dalam tabel 4 dapat terlihat bahwa nilai koefisien *Adjusted R-Squared* adalah sebesar 0.999548.Nilai koefisien *Adjusted R-Squared*tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yakni lembaga kursus, pelajar kursus, serta usaha formal dan informal dalam menjelaskan variabel dependen yaitu kesempatan kerja, adalah sebesar 99%.sedangkan sisanya sebesar 1% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Lembaga Kursus Kampung Inggris Terhadap Kesempatan Kerja di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri

Dari hasil uji regresi, teori, dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa lembaga-lembaga kursus Kampung Inggris mampu mempengaruhi kesempatan kerja yang terdapat di Desa Tulungrejo.Lembaga-lembaga kursus Kampung Inggris tersebut mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar dan juga mampu menggerakkan masyarakat Desa Tulungrejo untuk membuka usaha-usaha yang berkaitan dengan lembaga kursus di Kampung Inggris. Sehingga dengan meningkatnya penyerapan tenaga kerja dari bertambahnya jumlah lembaga kursus Kampung Inggris dan banyaknya jumlah usaha yang didirikan tersebut maka akan menaikkan pula kesempatan kerja di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

Pengaruh Pelajar Kursus Kampung Inggris Terhadap Kesempatan Kerja di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri

Dari hasil uji regresi, teori, dan penelitian terdahulu maka kesimpulannya yaitu jumlah pelajar Kampung Inggris memiliki pengaruh yang signifikan dan searah terhadap kesempatan kerja di Desa Tulungrejo. Jadi apabila jumlah pelajar kursus di Kampung Inggris mengalami kenaikan maka kesempatan kerja juga akan meningkat. Peningkatan kesempatan kerja dari bertambahnya jumlah pelajar kursus tersebut dikarenakan pelajar kursus Kampung Inggris merupakan konsumen di Desa Tulungrejo, semakin banyak konsumen maka permintaan barang dan jasa akan semakin meningkat pula. Meningkatnya permintaan barang dan jasa ini kemudian mendorong masyarakat Desa Tulungrejo untuk meningkatkan produksi barang dan jasa dengan cara memperbesar usaha atau membuka usaha baru yang dapat menambah lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesempatan kerja di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

Pengaruh Sektor Usaha Formal dan Sektor Usaha Informal di Kampung Inggris Terhadap Kesempatan Kerja di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri

Menurut hasil uji, teori, dan penelitian terdahulu yang telah dibahas maka dapat disimpulkan bahwa segala produksi, baik barang dan jasa yang dihasilkan oleh sektor usaha formal dan informal di Desa Tulungrejo akan dapat terjual karena diiringi pula dengan semakin banyaknya konsumen yang datang yaitu pelajar kursus Kampung Inggris. Semakin banyaknya permintaan

konsumen tersebut kemudian mampu menggerakkan masyarakat Desa Tulungrejo untuk mengembangkan usahanya di sektor formal dan informal dan juga adanya pembagian kerja yang memberikan peluang kerja bagi semua masyarakat Tulungrejo nantinya akan berdampak pada penyerapan tenaga kerja yang semakin banyak dan naiknya kesempatan kerja.

Pengaruh Adanya Kampung Inggris Terhadap Kesempatan Kerja di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri

Pada penelitian ini setelah dilakukan uji analisis regresi menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu bahwa variabel-variabel dari adanya Kampung Inggris antara lain variabel lembaga kursus, variabel pelajar kursus, serta variabel sektor usaha formal dan informal memiliki pengaruh yang signifikan dan positif atau searah dengan variabel kesempatan kerja, artinya adalah adanya Kampung Inggris dengan indikator-indikator yaitu lembaga kursus, pelajar kursus, serta sektor usaha formal dan informal memiliki hubungan dan pengaruh terhadap kesempatan kerja, apabila ketiga indikator tersebut mengalami kenaikan maka kesempatan kerja juga meningkat, begitu pula sebaliknya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa adanya Kampung Inggris memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kesempatan kerja di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan tentang pengaruh adanya Kampung Inggris dengan tiga indikator antara lain lembaga kursus, pelajar kursus, serta sektor usaha formal dan informal terhadap kesempatan kerja di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Lembaga kursus Kampung Inggris sangat berpengaruh secara positif terhadap kesempatan kerja di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.
2. Pelajar Kampung Inggris memiliki pengaruh yang besar dan searah terhadap kesempatan kerja di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.
3. Sektor usaha formal dan informal sangat memengaruhi kesempatan kerja di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri secara positif atau searah.
4. Secara simultan, adanya Kampung Inggris dari ketiga indikator antara lain lembaga kursus, pelajar kursus, serta sektor usaha formal dan informal berpengaruh besar dan positif terhadap kesempatan kerja di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan tentang pengaruh adanya Kampung Inggris dengan tiga indikator antara lain lembaga kursus, pelajar kursus, serta sektor usaha formal dan informal terhadap kesempatan kerja di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Peneliti akan memberikan saran bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut :

1. Masyarakat Desa Tulungrejo diharapkan dapat menjaga eksistensi keberadaan Kampung Inggris supaya Kampung Inggris tetap mampu memberi kontribusi besar dalam meningkatkan kesempatan kerja di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.
2. Hendaknya pemilik lembaga kursus Kampung Inggris bisa saling bekerja sama dengan masyarakat Desa Tulungrejo dengan cara menambah peluang kepada mayarakat Desa Tulungrejo untuk mendirikan usaha yang berkaitan dengan lembaga kursus atau untuk memenuhi kebutuhan pelajar kursus Kampung Inggris.
3. Diharapkan bagi pemilik usaha baik sektor formal maupun informal tetap dapat saling berbagi peluang usaha, artinya tidak melakukan monopoli usaha dengan mendirikan berbagai macam usaha sehingga tidak memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk mendirikan usaha.
4. Bagi pemerintah, baik Kepala Desa Tulungrejo dan Bupati Kabupaten Kediri diharapkan dapat memberikan dukungan dan bantuan dalam mengembangkan Kampung Inggris supaya Kampung Inggris dapat semakin berkembang sehingga semakin meningkatkan kesempatan kerja serta pertumbuhan perekomian daerah, khususnya di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri

5. Untuk penelitian selanjutnya, penulis mengharapkan adanya penelitian dan analisis yang lebih lanjut dan lebih mendalam mengenai pengaruh dari keberadaan Kampung Inggris terhadap perekonomian di Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

Anitasari, Kusnul Dwi. 2012. Dari Desa Menjadi Kampung Inggris (Kajian Sejarah Perekonomian Desa Tulungrejo Pare Kediri 1977- 2011)

Hidayat et al. 2011. Pengaruh Keberadaan Kampung Inggris Terhadap Guna Lahan Dan Sosial Ekonomi Masyarakt Di Desa Tulung Rejo Dan Desa Pelem, Kabupaten Kediri

Keynes, John Maynard. 1936. The General Theory of Employment, Interest and Money. Inggris : Palgrave Macmillan

Manuaba & Kartika. 2016. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja Melalui Pendidikan

Muhdar. 2015. Potret Ketenagakerjaan, Pengangguran, Dankemiskinandi Indonesia: Masalah dan Solusi

Say, Jean Baptiste. 1803. A Treatise on Political Economy: Or, The Production, Distribution, and Consumption of Wealth

Simamora, Hiskia Pandapotan. 2016. Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral di Kabupaten Jember (Pendekatan Demometrik)

Smith, Adam. 1776. Inquiry into the nature and causes of the wealth of nations. London: Methuen & co.

Sunartono. 2008. Analisis Peningkatan Kesempatan Kerja Di Indonesia

Tandiawan et al. 2012. Pengaruh Investasi Swasta Dan Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Kesempatan Kerja Di Kota Manado Tahun 2001-2012

Wicaksono, Moh. Sony. 2016. Pelaksanaan rencana pembangunan berkelanjutan (Studi pada kampung Inggris Pare kabupaten Kediri)